

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan merupakan salah satu bentuk karya tangan yang dihasilkan oleh tangan-tangan terampil, antara lain dengan memanfaatkan limbah atau bahan bekas tak terpakai yang diolah menjadi karya seni dengan nilai estetis dan nilai jual tinggi, bahkan dikalangan umum dalam negeri dan luar negeri kerajinan tersebar di setiap negara memiliki ciri khas tersendiri yang menjadi buah tangan saat masyarakat umum berkunjung ketempat tersebut.

Barang-barang hasil Kerajinan sangat mudah dijumpai diberbagai tempat salah satunya Sumatera Utara yang memiliki berbagaijenis bentuk kerajinan yang sudah diolah dan dijual di dalam negeri bahkan luar negeri, dan salah satunya kerajinan yang unik terdapat di daerah Kabupaten Mandailing Natal, disana juga memiliki banyak pengrajin dan hasil seni yang dihasilkan menjadi kerajinan unik dan bernilai. Seperti Sanggar yang terdapat di Desa Widodaren Kecamatan Sinunukan memproduksi kerajinan unik berbahan pasir, bahkan belum ada di daerah lain terkhusus desa-desa di Kabupaten Mandailing Natal.

Pengrajin Dedi Harianto mengolah pasir menjadi kerajinan yang bernilai dan unikkarena bahan baku utamanya pasir sangat banyak didapat, berhubung karena di desa tersebut merupakan banyak tempat bekas galian tambang sehingga banyak tumpukan pasir yang tidak di manfaatkan oleh masyarakat sehingga pengrajin memanfaatkan pasir menjadi sebuah kerajinan yang unik dan memiliki nilai ekonomis.

Menurut keterangan masyarakat setempat pasir hasil galian tambang ini termasuk jenis pasir kuarsa/silica ini tidak bisa dimanfaatkan untuk bahan bangunan, karena tidak kuat mengikat pasir dan semen jika diolah menjadi bangunan, Namun ditangan pengrajin Dedi Harianto pasir tersebut diolah menjadi karya unik dan bernilai ekonomis tinggi.

Pasir kuarsa/silica yang juga dikenal dengan nama pasir putih merupakan butiran pasir yang sangat akrab dijumpai di Desa Widodaren, yang merupakan bekas galian tambang, pasir tersebut merupakan hasil endapan yang dibawa oleh aliran air, yang biasanya mengendap di tepi lembah bukit, sungai dan mata air.

Pasir memiliki warna sesuai dengan asal pembentukannya. Pasir juga penting sebagai bahan bangunan. Namun pasir yang ada pada penelitian saya ini merupakan jenis pasir silica yang biasa digunakan sebagai bahan pembuatan kaca, menurut keterangan dan pengalaman masyarakat sekitar pasir ini tidak bagus sebagai bahan campuran semen dan bangunan karena sifatnya yang tidak mau mengikat kuat dengan semen. Maka dari itu ada seorang pengrajin yang memanfaatkan pasir sebagai bahan kerajinan.melalui proses yang baik pasir ini bisa menjadi karya unik dan bernilai.

Kerajinan pasir yang dikelola pengrajinDedi Harianto memiliki teknik dan peros yang berbeda dengan pengrajin lain sehingga menjadikan karya unik, persiapan bahan dengan melalui proses dan tahapan-tahapan tidak mudah untuk menghasilkan bahanterbaik.Tahapan-tahapan persiapan bahan tersebut dimulai dari pengambilan pasir di lahan, pemilihan pasir, menjemur dan mengolahnya dengan proses dan teknik yang baik oleh pengrajin.

Keunikan pembuatan produk kerajinan oleh Dedi Harianto yang masih menggunakan cara manual tetapi menghasilkan karya yang luarbiasa menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahuinya lebih mendalam proses pembuatannya. Produk yang dihasilkan tidak semata-mata mengutamakan fungsinya sebagai benda pakai atau wadah, tetapi juga banyak sebagai benda pajangan atau hiasan, karena didukung oleh bentuknya yang sangat estetis. Namun dalam kerajinan ini masih memiliki kekurangan dimana pengrajin masih menggunakan alat-alat manual dalam pembuatannya, karya kerajinan juga belum berkembang ke berbagai tempat di luar kota apalagi di dunia pendidikan.

Dengan adanya proses pembuatan yang masih manual oleh pengrajin justru menghasilkan karya yang unik dan menarik,keunikan dan kelebihan yang ada pada karya ini mendorong peneliti untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan, pengolahan bahan yang dipakai, waktu yang digunakan pengrajian, bahkan pada proses finishingnya sehingga menjadi karya yang kuat dan bernilai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kerajinan dari pasir memiliki proses yang baik sehingga menghasilkan karya kerajinan yang berkualitas dan unik, namun banyaknya pasir galian tersebut banyak yang tidak tau cara pemanfaatannya.
2. Bahan-bahan yang digunakan merupakan pasir silica /kuarsa yang diperoleh dari lingkungan sekitar yang merupakan bekas galian tambang

emas, akan tetapi masyarakat sekitar tidak banyak yang dapat memanfaatkan pasir menjadi produk bernilai ekonomis.

3. Teknik, proses pembuatandan bahannya memiliki tahapan yang cukup panjang dan membutuhkan ketelatenan oleh pengrajin sendiri dalam mengolah menjadi karya kerajinan yang unik.
4. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan karya berbahan pasir ini tidak bisa dilakukan dengan proses cepat, karena harus melalui proses yang cukup panjang, sebab kerajinan memakai bahan lem fox yang sifatnya tidak mudah cepat mengering.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas dan untuk mengefisiensi waktu. Maka penelitian ini saya batasi pada “Proses Pembuatan Kerajinan Berbahan Pasir di Sanggar Dedi Harianto Desa Widodaren Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembuatan masalah, maka dapat di rumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan berbahan pasir ini menjadi sangat unik dan kuat?
2. Bagaimana pengrajin memperoleh bahan pasir yang baik untuk hasil karya berkualitas, bahkan untuk mendapatkan bahan pasir yang memiliki butiran yang sama?
3. Bagaimana teknik yang digunakan supaya produk menjadi kuat dan tahan lama.?
4. kapan waktu yang baik dan efisien dalam proses pembuatan kerajinan berbahan pasir ini.?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, dan rumusan masalah penelitian yang di terapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan berbahan pasir ini sehingga menjadi unik, kuat dan bernilai.
2. Untuk mengetahui cara pengrajin dalam memilih, memilah dan mengolah pasir menjadi bahan yang baik digunakan, bahkan untuk membuat butiran psair yang sama besarnya.

3. Untuk Mengetahui teknik dan proses pembuatan kerajinan berbahan pasir yang digunakan oleh pengrajin Dedi Harianto sehingga karya menjadi kuat dan berkualitas bahkan memiliki ciri khas tersendiri
4. Untuk mengetahui waktu dalam proses pembuatan yang efisien dalam menghasilkan kerajinan yang cepat, tepat, dan berkualitas.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan penelitian yang telah dilakukan nanti akan memberikan manfaat kepada berbagai lapisan masyarakat. Baik untuk peneliti sendiri, untuk pengrajin, untuk dunia pendidikan, untuk masyarakat dan sebagainya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi pengrajin, sebagai salah satu pertimbangan dalam mengembangkan karya.
- b. Bagi pengrajin, sebagai bahan masukan tentang proses pembuatan yang lebih efisien.
- c. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi tentang pemanfaatan pasir menjadi kerajinan yang bernilai.
- d. Bagi mahasiswa sebagai salah satu acuan pengembangan dalam berkarya sesuai tujuan pembelajaran mata kuliah kerajinan tangan.
- e. Bagi para kalangan institusi atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang relevan menjadi sumber informasi pendukung dalam meneliti kerajinan limbah

- f. Bagi sekolah, sebagai alternatif dalam meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam bidang seni rupa.
 - g. Bagi peneliti, dapat dijadikan salah satu modal pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan pada saat terjun langsung di masyarakat.
 - h. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan literatur dalam membuat penelitian selanjutnya.
2. Manfaat teoritis
- a. Sebagai bahan pengembangan wawasan pengetahuan tentang produk seni rupa tiga dimensi khususnya membuat kerajinan dari pasir.
 - b. Sebagai salah satu referensi bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan kesenirupaan tiga dimensi berupa kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan sekitar.
 - c. Sebagai bahan tambahan belajar siswa dan siswi sebagai bahan ajar didunia pendidikan sekolah.